

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Hukum Pajak dan Pajak, serta Tarif Pajak.....	13
B. Pengertian Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan Nomor Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (NPPKP)	18

C. Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT) dan Sanksi Terlambat atau Tidak Menyampaikan SPT	21
D. Prosedur yang harus ditaati dalam melakukan pembukuan dan pencatatan.....	23
E. Tata Cara untuk melunasi pajak	25
F. Pengertian Surat Setoran Pajak (SSP) dan Tata Cara untuk menunda atau mengangsur.....	26
G. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak dan Wajib Pajak serta kewajiban dan hak wajib pajak, serta sanksi perpajakan.....	28

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampling.....	33
C. Metode Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Analisis Data.....	35
E. Tahap Pengolahan Data.....	36

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	40
B. Analisis dan pembahasan faktor-faktor wajib pajak tidak patuh ...	41

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Ilir Timur Palembang	6
Tabel 4.1 Data pengumpulan kuesioner	39
Tabel 4.2 Hasil uji validitas	40
Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas	41
Tabel 4.4 Wajib Pajak tidak patuh karena pembayaran pajak dilakukan untuk mengalihkan kepemilikan dari satu pihak ke pihak lain.....	42
Tabel 4.5 Wajib pajak tidak patuh karena pembayar pajak hanya dijadikan “sapi perahan” oleh penguasa	42
Tabel 4.6 Wajib pajak tidak patuh karena penghasilan yang seharusnya diterima berkurang hanya untuk membayar pajak.....	43
Tabel 4.7 Wajib pajak tidak patuh karena wajib pajak belum mengerti dan memahami masalah perpajakan	43
Tabel 4.8 Wajib pajak tidak patuh karena wajib pajak malas berurusan dengan pemerintah dan banyak prosedur yang harus ditaati	44

Tabel 4.9	
Wajib pajak tidak patuh karena wajib pajak berusaha mengecilkan jumlah pajak yang dibayar ke kas negara	44
Tabel 4.10	
Wajib pajak tidak patuh karena tarif pajak yang cenderung tinggi sehingga wajib pajak melawan dan menghindar dari kewajiban perpajakan	45
Tabel 4.11	
Wajib pajak tidak patuh karena dalam perpajakan penguasa menghendaki pemasukan sebesar-besarnya dan pengeluaran sekecil-kecilnya	45
Tabel 4.12	
Wajib pajak tidak patuh karena hasil pajak yang didapat oleh pemerintah digunakan untuk kepentingan pemerintah sendiri	46
Tabel 4.13	
Wajib pajak tidak patuh karena pemerintah melakukan korupsi terhadap hasil pajak yang dipungut dari wajib pajak	47
Tabel 4.14	
Wajib pajak tidak patuh karena pemerintah terlalu sering merubah peraturan per Undang-Undangan perpajakan yang membingungkan wajib pajak	47
Tabel 4.15	
Wajib pajak tidak patuh karena pemerintah menerapkan sanksi dan denda atas keterlambatan atau tidak membayar pajak yang memberatkan wajib pajak	48
Tabel 4.16	
Wajib pajak tidak patuh karena pemerintah sebagai pemungut pajak mengharuskan pelunasan pajak tepat waktu dan sesuai ketentuan peraturan per Undang-Undangan	48